



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 02 Oktober 2020

Halaman: 2

JSS DIPROYEKSIKAN BALAIKOTA DI DUNIA MAYA 2021, Tiap RW Terfasilitasi Wifi Publik

YOGYA (KR) - Program smart city di Kota Yogya ditargetkan berhasil terwujud sepenuhnya pada 2022 mendatang. Salah satu tahapannya ialah memfasilitasi wifi publik di tiap RW yang harus sudah terealisasi pada tahun depan.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan pengembangan infrastruktur yang berkaitan dengan akses internet masih terus dijadikan fokus. Hal ini karena program smart city penunjang utamanya ialah akses internet. "Kalau dari segi jangkauan, semua wilayah di Kota Yogya sudah terjangkau dengan internet. Tetapi untuk jaringan yang bisa diakses secara publik atau dengan cuma-cuma perlu kita siapkan di tiap RW," jelasnya usai menjalani evaluasi pro-

gram smart city, Kamis (1/10).

Hingga saat ini baru tersedia 136 titik lokasi wifi publik dari total 619 RW di Kota Yogya. Jumlah itu pun belum termasuk hasil CSR dari berbagai perusahaan yang memiliki kepedulian. Selama masa pandemi, keberadaan wifi publik banyak dimanfaatkan oleh warga untuk menunjang sistem pembelajaran daring.

Heroe menambahkan, semakin mudahnya akses warga dalam menjangkau internet maka harapannya turut memudahkan aktivitas. Apalagi aplikasi Jogja Smart Service (JSS) diproyeksikan menjadi balaikota di dunia maya. "Jadi nanti semua layanan offline di balaikota, akan dimasukkan ke JSS. Makanya ketika infrastruk-

tur jaringan semuanya siap, maka seluruh warga kota idealnya segera mengunduh JSS," urainya.

Sementara Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Yogya Tri Hastono, mengatakan total sudah ada 61.106 warga yang telah mengunduh aplikasi JSS. Modul layanan yang sudah bisa diakses melalui JSS pun sudah mencapai 54 modul. Bagi warga

yang tengah mengakses layanan perizinan bahkan bisa melakukan *tracking* sampai sejauh mana prosesnya. Begitu pula ketika izin sudah terbit, ada pemberitahuan secara otomatis melalui aplikasi JSS tersebut.

Tri Hastono memaparkan, pihaknya sudah berkolaborasi dengan Kementerian Dalam Negeri kaitannya untuk mensinergikan Nomor

Induk Kependudukan (NIK) dengan layanan yang ada dalam JSS. Sehingga begitu warga mengakses layanan dalam JSS, data pribadinya otomatis sudah tercatat.

"Pintu masuk utama JSS itu kan berbasis NIK. Itu nanti akan terpilah, mana yang penduduk kota dan bukan. Dari situ kepentingan data akan memudahkan pengguna," paparnya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005